HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN LAMANYA ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Nur Amarini

04101001024

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014

25733/25794

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN LAMANYA ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN

S
612.664 07
Nur
h
2014
C.140704

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

Nur Amarini

04101001024

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN LAMANYA ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN BELITANG III OKU TIMUR SUMATERA SELATAN

Oleh:

Nur Amarini
04101001024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 3 Februari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap penguji I

dr. Julius Anzar, Sp.A (K)
NIP. 1965 1228 199503 1006

.....

Pembimbing II
Merangkap penguji II

drh. Muhaimin Ramdja, MSc
NIP. 1961 0227 199003 1002

.....

Penguji III

dr. Yudianita Kesuma Sp.A (K)
NIP. 1970 0317 200912 2001

.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu ayahanda An. Ir. H. Mardhi, MM dan Ibunda An. Hj.Sri Rohani, Am.Keb, yang telah merawat dan membesarkanku dengan kasih sayang yang berlimpah ruah. Semoga aku bisa menjadi seseorang yang bisa membanggakan ayah dan ibuku, sehingga setiap tetes keringat dan air mata yang telah tercurah tidak jatuh sia-sia.

Untuk adikku tersayang Rezky Fitra Ramadhan dan Khana Azhara, terima kasih untuk semua canda dan tawa yang telah diberikan. Semoga kita dapat menjadi anak yang soleh dan solehah yang dapat meringankan jalan kedua orang tua kita ke surga kelak, amien.

Terima kasih untuk dosen pembimbingku yang baik, dr. Julius Anzar, Sp.A (K) dan drh. Muhaimin Ramdja, MSc atas bimbingannya selama beberapa bulan terakhir ini. Semoga ilmu yang kalian beri bisa bermanfaat untuk perjalanan pendidikanku.

Terima kasih untuk seseorang An. Dedy Pebruriyanto yang bisa menjadi sahabat, teman, serta seseorang yang selalu menemaniku, mengisi hari-hariku dengan canda dan tawa, yang selalu sabar dalam menghadapi semua problema dalam hidup ini. Terima kasih karena telah menjadi salah satu bagian terindah dalam hidupku.

Terima kasih buat sahabat-sahabatku (Dwi, Novran, Dessi, Kak Lena, Ariana, Adit) dan kepada teman-teman PDU 2010 yang selalu kompak. Semoga kita masih dapat berkumpul di tengah-tengah kesibukan kita nanti.

Terima kasih kepada para dosen mulai dari blok 1 sampai 22 yang telah memberikan berjuta-juta ilmu pengetahuan kepadaku yang tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Terima kasih buat almamaterku tercinta.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doctor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2014
Yang membuat pernyataan

Nur Amarini
04101001024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Amarini
NIM : 04101001024
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Lamanya Asi Eksklusif di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 20 Januari 2014
Yang Menyatakan

Nur Amarini
04101001024

ABSTRAK

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN LAMANYA ASI EKSKLUSIF DI DESA NUSA BAKTI KECAMATAN BELITANG III OKU TIMUR SUMATERA SELATAN

(*Nur Amarini*, Hal 62, Januari 2014)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Inisiasi menyusu dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir. IMD penting bagi awal kehidupan bayi dan besar manfaatnya untuk bayi maupun ibu. Proses IMD menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan berpengaruh terhadap lamanya produksi ASI. Hal ini terkait dengan pembentukan prolaktin sehingga mempengaruhi produksi ASI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 minggu pada bulan Desember tahun 2013 di Kecamatan Belitang III OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 orang dengan menggunakan teknik accidental consecutive. Pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan Chi square.

Hasil: Pada penelitian ini terdapat 43 responden yang melakukan inisiasi menyusu dini (45,3%) dan yang tidak melakukan inisiasi menyusu dini sebanyak 52 responden (54,7%). Terdapat 35 responden yang memberikan ASI eksklusif (36,8%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 60 responden (63,2%). Ada hubungan antara pengetahuan dan pelaksanaan IMD (*p-value*-0,042). Ada hubungan antara penolong persalinan dan pelaksanaan IMD (*p-value* 0,000). Ada hubungan antara kepercayaan keluarga dan pelaksanaan IMD (*p-value* 0,000). Ada hubungan antara riwayat persalinan dan pelaksanaan IMD (*p-value* 0,000). Ada hubungan antara umur kehamilan saat persalinan dan pelaksanaan IMD (*p-value* 0,037). Ada hubungan antara pelaksanaan IMD dan lamanya asi eksklusif (*p-value* 0,000).

Simpulan: Terdapat hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan lamanya ASI eksklusif.

Kata kunci: *Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif*

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING AND LENGTH OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BELITANG III DISTRICT EAST OKU REGENCY SOUTH SUMATERA

(*Nur Amarini*, February 2014, 62 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: Early initiation of breastfeeding (EIB) is characterized as searching of mother's breast by newborn babies. EIB is important for the beginning of baby's life and it has many benefits for mother and baby. EIB becomes one of determinant factor toward length of breastfeeding production. It is related to prolactin production. This study aimed to know correlation between EIB and length of exclusive breastfeeding.
Methods: This was an observational analitic study with a cross sectional design. This study was conducted in one week on December 2013 in Belitang III District East OKU Regency South Sumatera. Samples of this study were 95 respondents selected by using accidental consecutive sampling. Data was collected by direct interview using questionnares. Data was analyzed by using Chi Square.
Results: There were 43 respondents who did EIB (45,3%) and 52 respondents who did not (54,7%). There were 35 respondents who gave exclusive breastfeeding (36,8%) and 60 respondents who did not (63,2%). There was correlation between knowledge and EIB (p value 0,042). There was strong correlation between labor's helper and EIB (p value 0,000). There was strong correlation between family's reliance and EIB (p value 0,000). There was strong correlation between history of labor and EIB (p value 0,000). There was correlation between gestation age at labor and EIB (p value 0,037). There was strong correlation between EIB and length of exclusive breastfeeding (p value 0,000).
Conclusion: There was strong correlation between early initiation of breastfeeding and length of exclusive breastfeeding.

Keywords: *early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahhmat dan karunia-Nya, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Lamanya ASI Eksklusif di Desa Nusa Bakti Kecamatan Belitang III OKU Timur Sumatera Selatan Tahun 2013" guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked).

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada dr. Julius Anzar, Sp.A (K) dan drh. Muhaimin Ramdja, MSc yang telah memberikan bimbingannya dan masukan-masukan sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya dan menjadikannya sebagai amal jariyah. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pendidikan dan ilmu kesehatan serta bagi semua yang membacanya, Amin.

Palembang, Februari 2013
Penulis,

Nur Amarini

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140704
TANGGAL : 13 FEB 2014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERSEMBAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
LEMBAR HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
1.3.1 Tujuan umum 4
1.3.2 Tujuan khusus 4
1.4 Hipotesis 4
1.5 Manfaat Penelitian 4
1.5.1 Bagi masyarakat 4
1.5.2 Bagi tenaga medis 4
1.5.3 Bagi peneliti 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Inisiasi Menyusu Dini 6
2.1.1 Definisi IMD 6
2.1.2 Tujuan Inisiasi Menyusu Dini 6
2.1.3 Teknik Inisiasi Menyusu Dini 6

2.1.4 Tahapan pada Bayi saat Inisiasi Menyusu Dini 7
2.1.5 Manfaat Inisiasi Menyusu Dini 10
2.1.6 Langkah-langkah Inisiasi Menyusu Dini 12
2.1.7 Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 14
2.2 Faktor-Faktor yang berhubungkan dengan Inisiasi Menyusu Dini 15
2.2.1 Pengetahuan 15
2.2.2 Penolong persalinan 16
2.2.3 Kepercayaan keluarga 20
2.2.4 Riwayat Persalinan 21
2.2.5 Pendidikan 21
2.2.6 Faktor Predisposisi 22
2.2.7 Faktor Pemungkin 22
2.2.8 Faktor Penguat 23
2.3 Konsep Asi 24
2.3.1 Pengertian 24
2.3.2 Manfaat Pemberian ASI Eksklusif 25
2.3.3 Fisiologi Laktasi 27
2.3.4 Komponen ASI 28
2.3.5 Volume ASI 31
2.3.6 Komposisi Gizi dalam ASI 32
2.3.7 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Secara Ekslusif 34
1. Umur 34
2. Pekerjaan 35
3. Pendidikan 37
4. Paritas 37
2.4 Lama Pemberian ASI Ekslusif 38
2.5 Kerangka Teori 39
2.6 Kerangka Konsep 40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 41

3.2 Waktu dan tempat Penelitian 41

3.3 Populasi dan Sampel 41

3.3.1 Populasi Penelitian 41

3.3.2 Sampel Penelitian 41

3.4 Variabel Penelitian 42

3.4.1 Variabel Bebas 42

3.4.2 Variabel Tergantung 42

3.5 Definisi Operasional 42

3.6 Cara Kerja/ Cara Pengumpulan Data 44

3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data 44

3.8 Kerangka Operasional 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 47

4.1.1 Hasil Analisis Univariat 47

4.1.2 Analisis Bivariat 51

4.2 Pembahasan 57

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 57
2. Hubungan Penolong Persalinan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 58
3. Hubungan Kepercayaan Keluarga dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 59
4. Hubungan Riwayat Persalinan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 60
5. Hubungan Umur Kelahiran saat bersalin dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 61

6. Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Lamanya ASI Ekslusif di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 61
4.3 Keterbatasan Penelitian 63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 64
5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Lima urutan prilaku bayi saat menyusu pertama kali 10

Tabel 3.1 Definisi Operasional 42

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 47

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 47

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 48

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelompok Lamanya ASI Eksklusif di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 48

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelompok Pengetahuan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 49

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelompok Penolong Persalinan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 49

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Keluarga di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 50

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Persalinan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 50

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Umur Kelahiran Saat Bersalin di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 51

Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 51

Tabel 4.11 Hubungan Penolong Persalinan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 52

Tabel 4.12 Hubungan Kepercayaan Keluarga dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 53

Tabel 4.13 Hubungan Riwayat Persalinan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT.. 54

Tabel 4.14 Hubungan Umur Kelahiran saat bersalin dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 55

Tabel 4.15 Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Lamanya ASI Ekslusif di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Lima urutan prilaku bayi saat menyusu pertama kali 10

Tabel 3.1 Definisi Operasional 42

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 47

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan ibu di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 47

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 48

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelompok Lamanya ASI Eksklusif di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 48

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelompok Pengetahuan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 49

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelompok Penolong Persalinan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 49

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Keluarga di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 50

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Persalinan di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 50

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Umur Kelahiran Saat Bersalin di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 51

Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 51

Tabel 4.11 Hubungan Penolong Persalinan dengan Pelaksanaan IMD di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 52

Tabel 4.12 Hubungan Kepercayaan Keluarga dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 53

Tabel 4.13 Hubungan Riwayat Persalinan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT.. 54

Tabel 4.14 Hubungan Umur Kelahiran saat bersalin dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 55

Tabel 4.15 Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Lamanya ASI Ekslusif di Kecamatan Belitang III Kabupatan OKUT 56

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Beberapa Faktor yang berhubungan dengan Insisiasi Menyusu Dini (ASI Ekslusif) 39

Bagan 2.2 Kerangka Konsep 40

Bagan 3. 1 Kerangka Operasional 46

DAFTAR SINGKATAN

IMD	: Inisiasi menyusu dini
ASI	: Air susu ibu
WHO	: *World Health Organization*
UNICEF	: *United Nations Emergency Children's Fund*
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKABA	: Angka Kematian Balita
JNPK-KR	: Jaringan Nasional Pelatihan Klinis -Kesehatan reproduksi
FK UNSRI	: Faktultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Artikel
Lampiran 2	Lembar Informed Consent
Lampiran 3	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Input Data Hasil Penelitian
Lampiran 5	Output SPSS
Lampiran 6	Persetujuan Pengumpulan Data
Lampiran 7	Lembar Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur
Lampiran 8	Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan kabupaten OKU Timur
Lampiran 9	Selesai Penelitian dari Yayasan Abdi Narezka
Lampiran 10	Lembar Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 11	Lembar Konsultasi Pembimbing II
Lampiran 12	Biodata Penulis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah membangun sumber daya manusia. Yang berkualitas agar mereka dapat melanjutkan perjuangan pembangunan nasional untuk menuju masyarakat sejahtera, adil, dan makmur. Kualitas SDM diukur dari kecerdasan, kematangan emosi, kemampuan berkomunikasi, serta keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Roesli, 2008).

Setiap ibu menghasilkan air susu, yang kita sebut Air Susu Ibu (ASI) sebagia makanan alami yang disediakan untuk bayi. Pemberian ASI Ekslusif serta proses menyusui yang benar merupakan sarana yang dapat diandalkan untuk membangun SDM yang berkualitas. Seperti kita ketahui, ASI adalah makanan satu-satunya yang paling sempurna untuk menjamin tumbuh kembang bayi pada 6 bulan pertama. Selain itu dalam proses menyusui yang benar, bayi akan mendapatkan perkembangan jasmani, emosi, maupun spiritual yang baik dalam kehidupannya (Roesli, 2008).

Selama ini, masih banyak ibu-ibu yang mengalami kesulitan untuk menyusui bayinya. Hal ini disebabkan kemampuan bayi untuk mengisap ASI kurang sempurna sehingga secara keseluruhan proses menyusu terganggu. Keadaan ini ternyata disebabkan terganggunya proses alami dari bayi untuk menyusu sejak dilahirkan. Selama ini penolong persalinan selalu memisahkan bayi dari ibunya segera setelah lahir, untuk dibersihkan, ditimbang, ditandai, dan diberi pakaian. Ternyata, proses ini sangat mengganggu proses alami bayi untuk menyusu (Roesli, 2008).

Inisiasi menyusu dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir. Ketua Umum Sentra Laktasi Indonesia, dr. Utami Roesli, Sp.A, MBA, IBCLC., menjelaskan bahwa pada IMD, bayilah yang diharapkan berusaha untuk menyusu. Pada jam pertama, bayi berhasil menemukan payudara ibunya. Inilah awal hubungan menyusui antara

bayi dan ibunya, yang akhirnya berkelanjutan dalam kehidupan ibu dan bayi (Prasetyo, 2009).

Inisiasi menyusu dini penting bagi awal kehidupan bayi dan besar manfaatnya untuk bayi maupun ibu. Bayi yang lahir normal dan diletakkan di dada ibu segera setelah lahir dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (*skin to skin*) selama setidaknya 1 jam, dalam 50 menit akan berhasil menyusu, sedangkan bayi lahir normal yang dipisahkan dari ibunya 50% tidak bisa menyusu sendiri. Rangsangan awal terhadap pengeluaran hormone oksitosisn sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui selanjutnya. Penelitian sose et al CIBA Foundation dalam Utami Roesli menunjukkan bahwa usia enam bulan dan satu tahun, bayi yang diberi kesempatan IMD, hasilnya 59% dan 38% yang masih disusui, bayi yang tidak diberi kesempatan IMD tinggal 29% dan 8% yang masih disusui di usia yang sama. Berbagai studi juga mengatakan bahwa IMD terbukti meningkatkan keberhasilan asi ekslusif (Sari, 2012).

Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF yang merekomendasikan inisiasi menyusu dini sebagai tindakan "penyelamatan kehidupan", karena inisiasi menyusu dini dapat menyelamatkan banyak dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan. Ini merupakan hal baru bagi Indonesia, dan merupakan program pemerintah, sehingga diharapkan semua tenaga kesehatan disemua tingkatan pelayanan kesehatan baik swasta, maupun masyarakat dapat mensosialisasikan dan melaksanakan mendukung suksesnya program tersebut, sehingga diharapkan akan tercapai sumber daya Indonesia yang berkualitas (Admin, 2009). Walaupun pemerintah telah mendukung, hanya 8% ibu memberi asi eksklusif kepada bayinya sampai berumur enam bulan dan hanya 4% bayi disusukan ke ibunya dalam waktu satu jam pertama setelah kelahirannya. Padahal sekitar 21.000 kematian bayi baru lahir (usia di bawah 28 hari) di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian asi pada satu jam pertama setelah lahir (Utami, 2008). Persentase bayi yang menyusu eksklusif sampai dengan 6 bulan adalah 15,3%. Inisiasi menyusu dini kurang dari satu jam setelah bayi lahir adalah 29,3%, tertinggi di Nusa Tenggara Timur 56,2 % dan terendah di

Maluku 13,0%. Sebagian besar proses mulai menyusu dilakukan pada kisaran waktu 1-6 jam setelah bayi lahir, tetapi masih ada 11,1% proses mulai disusui dilakukan setelah 48 jam. Pemberian kolostrum cukup baik, dilakukan oleh 74,4% ibu pada bayinya. (Kemenkes RI, 2010). Beberapa program terkini dalam proses pelaksanaan percepatan penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) adalah program inisiasi menyusu dini (IMD), asi eksklusif, penyediaan konsultan asi eksklusif di Rumah Sakit/Puskesmas, injeksi vitamin K pada bayi baru lahir, imunisasi hepatitis pada bayi kurang dari 7 hari, tatalaksana gizi buruk dan program lainnya (Chandra, 2009).

Berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan, proses IMD ini menjadi salah satu faktor penentu keberhasilannya. Dengan mempraktekkan IMD, maka produksi ASI akan terstimulasi sejak dini, sehingga tidak ada lagi alasan "ASI kurang", atau "ASI tidak keluar" yang seringkali menjadi penghambat ibu untuk menyusui bayinya secara ekslusif hingga bayi berusia 6 bulan (Juliastuti, 2011).

Pelaksanaan IMD juga berpengaruh terhadap lamanya produksi asi. Hal ini terkait dengan pembentukan prolaktin sehingga mempengaruhi produksi asi. Dengan pelaksanaan IMD yang tepat yaitu kurang dari satu jam setelah lahir, maka kelangsungan produksi asi akan terjamin.

Belum ada penelitian yang menyatakan hubungan antara inisiasi menyusu dini (IMD) dengan lamanya asi eksklusif khususnya di desa Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti hubungan inisiasi menyusu dini (IMD) dengan lamanya asi eksklusif di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan inisiasi menyusu dini dengan lamanya pemberian asi ekslusif di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemberian IMD?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui bagaimana hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan Asi Eksklusif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan Asi Eksklusif.
2. Mengetahui hubungan Pengetahuan ibu dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
3. Mengetahui hubungan penolong persalinan dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD)
4. Mengetahui hubungan kepercayaan keluarga dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD)
5. Mengetahui hubungan antara riwayat persalinan dengan pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD)
6. Mengetahui Umur Kelahiran saat Bersalin dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

1.4 Hipotesis

Ada hubungan yang bermakna antara inisiasi menyusu dini (IMD) dengan *lamanya asi ekslusif*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Masyarakat

- Agar ibu dan keluarga, dapat mengetahui pentingnya peranan Inisiasi menyusu dini (IMD) bagi kelancaran asi.

1.5.2 Bagi Tenaga Medis

- Agar penolong persalinan terutama tenaga medis, dapat memerankan pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD) tersebut dengan benar.
- Agar tenaga medis meningkatkan program Inisiasi menyusu dini (IMD) sehingga mengurangi angka kejadian kematian dan kesakitan.

1.5.3 Bagi Peneliti

- Menambah wawasan dan pengetahuan, bahwa inisiasi menyusu dini (IMD) sangat berperan penting dalam kelancaran asi eksklusif.
- Sebagai acuan guna penelitian selanjutnya. Sebagai bahan masukan atau sumber data bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Andayani 2010. *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa Dalam Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Semarang.*

Afifah, D.N. 2007. *Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif.* Available at : eprints.undip.ac.id/ diakses tanggal 28 Januari 2014

Departemen Kesehatan RI, 2008. *Asuhan Persalinan Normal*, JNPK-KR, Jakarta.

Dinkes. 2010. *Inisiasi Menyusu Dini.*

Februhartanty, Judhiastuty, 2009, ASI dari ayah untuk ibu dan bayi, Semesta Media, Jakarta.

Handy, Fransisca, 2001, *Panduan Cerdas Perawatan Bayi,* Pustaka Bunda, Jakarta.

Idris. 2010. *Faktor Pendukung Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini.* diakses pada 25 Januari,2014

Khasanah, Nur. 2011. ASI atau susu formula ya ?. Yogyakarta. Flash Books.

Maryunani, Anik. 2012. Inisiasi Menyusu Dini, ASI EKSKLUSIF, dan Manajemen Laktasi. Jakarta : TIM.

Mufdillah. 2012. Hubungan antara Pendidikan Terhadap Inisiasi Menyusu Dini, Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmodjo, Soekodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Hasanah. 2010. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Terhadap Keberhasilan IMD di RS Muhammadiyah Gresik.* Available at : unair diakses 12 Agustus 2013.

Nurdiansyah, Nia. 2011. *Buku Pintar Ibu dan Bayi.* Jakarta: Bukune.

Nurwinaayna. 2011. ASI. Nurwinaayna Diakses tanggal 01 Oktober 2013

Pawensuri, Esse Puji. 2011. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif.* Diakses tanggal 9 Oktober 2013

Petiwi, Putri. 2012. *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mengpengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.* diakses tanggal 6 Oktober 2013

Prasetyono, Dwi. 2009. *Buku Pintar ASI Ekslusif,* Diva Press, Yogyakarta.

Pratiwi, 2011. *Hubungan antara Tingkat Ppengetahuan dan Sikap Ibu Bersalin Terhadap Inisiasi Menyusu Dini,* Yogyakarta.

Prawihardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: PT Bina Pustaka.

Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Riksani, Ria. 2012. *Keajaiban ASI.* Jakarta: Dunia Sehat.

Sari, C.M & Yekti W. 2012. *Perbedaan Pola Pemberian ASI Antara Ibu yang Melakukan dan Tidak Melakukan Inisiasi Menyusu Dini.* Journal of Nutrition College. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012. Available at : ejournal-s1.undip.ac.id/ diakses tanggal 27 Agustus 2013 .

Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas,* Salemba Medika, Jakarta.

Solihah I, dkk. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI dalam Satu Jam Pertama Setelah Lahir di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Tengah.* 2010. (ejournal.litbang.depkes.go.id diakses 30 Oktober 2013)

Suyanto dan Ummi Salamah. 2008. *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi.* Jogjakarta: Mitra Cendika Press.

Sugiarti, E dkk. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi.* Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 4, No. 2, Desember 2011: 195-206

Syafputri, Ella. 2013. *Pemberian Asi Lebih Lama Berkaitan dengan Kecerdasan* di akses tanggal 9 Oktober 2013

Utami, Roesli, 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Ekslusif,* Pustaka Bunda, Jakarta.

Widyastuti, Yani. 2010. *Kesehatan Reproduksi,* Fitramaya, Yogyakarta.

Winkjosastro, Hanifa. 2008. *Ilmu Kandungan,* Yayasan Bina Pustaka, Jakarta, 2008

Juliastuti, 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu, dan Pelaksanaan InsisiasiMenyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif.* Diakses tanggal 27 September 2013